

Arsitektur candi-candi di wilayah Jawa Timur: sebuah pembahasan ringkasan

Agus Aris Munandar

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=20272099&lokasi=lokal>

Abstrak

Candi-Candi di Jawa dalam masa Hindu~Buddha (abad 3-15 M secara arsitektur perbedaan bentuk bangunan. candi-candi yang dibangun di wilayah Jawa Tengah dalam periode Klasik tua (abad 8--10 M) dapat dikelompokkan dalam satu gaya bangunan, para ahli sering menamakannya candi Jawa Tengah. Sedangkan Candi-candi di wilayah Jawa Timur dalam periode Klasik Muda (abad 11--15 H) berbeda-beda satu sama lain, dan dapat dikelompokkan dalam bermacam gaya. hal yang ingin diketahui lebih lanjut adalah gaya bangunan candi~candi yang ada di wilayah Jawa Timur. Juga dicari kecukupan adanya hubungan sejarah arsitektur dengan candi~candi periode klasik Tua di Jawa Tengah.

Pengamatan langsung ataupun tidak langsung dilakukan oleh penulis

candi~candi tersebut, terutama pada candi~candi Jawa Timur Hasil pengamatan tersebut kemudian dikaji dan dibandingkan dengan uraian karya sejarawan sezaman, dan juga pendapat para terdahulu yang pernah meneliti candi di Jawa Timur. _

A _

'<g.

ahli

Hasil kajian ini dapat diketahui bahwa pada abad-10~13 M di Jawa Timur terdapat dua gaya arsitektur candi saja, yaitu Gupa Singhasari. Sementara itu dalam masa 14~13 H terdapat dua gaya arsitektur candi. Seiring Candi Singhasari dan Ratu Boko betulan, yaitu Candi Gupa Jogo, Candi Bruhu, dan arca; Laski punden berundak. Dengan demikian dalam era Kerajaan Majapahit dikenal banyak gaya arsitektur candi. Para seniman membuat Candi dapat menentukan tarikh dahulu gaya candi yang dibuatnya. Hal yang belum diketahui adalah lain! belakangkan? Wujud gaya-gaya tersebut.